

SEJARAH PERADABAN ISLAM RELEVANSINYA BAGI GENERASI MUDA DI INDONESIA

Jimi Harianto¹, Maulana Hasanudin², Shintia Bella Puspitasari³

STKIP Al Islam Tunas Bangsa

jimiharianto@stkipalib.ac.id, maulanahasanuddin666@gmail.com,
shintiabellapuspitasari85@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji sejarah peradaban dan pendidikan Islam sejak periode awal Islam hingga masa Abbasiyah, Fatimiyah, dan Andalusia, serta relevansinya bagi pembentukan karakter generasi muda Muslim Indonesia masa kini. Penelitian bertujuan menganalisis bagaimana warisan pemikiran dan praktik pendidikan Islam klasik, termasuk gagasan tokoh seperti Ibn Sina dan Ibn Khaldun dalam bidang epistemologi dan pendidikan, berkontribusi terhadap pengembangan identitas, etika, dan orientasi keilmuan generasi muda. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menelaah berbagai jurnal akademik, karya klasik, dan literatur kontemporer yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejarah pendidikan Islam tidak hanya berperan dalam penyebaran ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam, tetapi juga tetap memengaruhi paradigma dan pendekatan lembaga pendidikan Islam di Indonesia hingga saat ini. Disimpulkan bahwa penguatan integrasi nilai dan tradisi intelektual Islam klasik dalam desain pendidikan kontemporer penting untuk menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia yang majemuk dan dinamis.

Kata Kunci: *Sejarah Peradaban Islam, Pendidikan Islam, Generasi Muda, Indonesia.*

PENDAHULUAN

Sejarah peradaban Islam dan relevansinya bagi generasi muda di Indonesia berangkat dari kenyataan bahwa peradaban Islam pernah mencapai puncak kejayaan intelektual, politik, dan kultural pada masa-masa klasik, terutama sejak periode awal Islam hingga dinasti-dinasti besar seperti Abbasiyah, Fatimiyah, dan Andalusia. Pada fase tersebut, lahir dan berkembang berbagai institusi pendidikan seperti kuttab, masjid, perpustakaan, observatorium, dan madrasah yang bukan hanya berfungsi sebagai pusat transmisi ilmu agama, tetapi juga ilmu-ilmu rasional dan empiris¹. Warisan keilmuan ini membentuk tradisi intelektual Islam yang kaya, yang di

¹ Desika Handayani And Qolbi Khorl, "Transformasi Pendidikan Islam Dalam Cengkeraman Kekuasaan Orde Baru", *Manajerial Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, No. 2 (2025): 277–90, <https://doi.org/10.51878/Manajerial.V5i2.5380>.

dalamnya tercermin etos mencari ilmu, integrasi antara wahyu dan akal, serta komitmen terhadap keadilan dan kemaslahatan².

Sejarah pendidikan Islam di Indonesia juga menunjukkan bahwa institusi seperti madrasah telah menjadi pilar penting bagi masyarakat Muslim sejak dahulu, berakar kuat pada tradisi keilmuan yang telah dirintis sejak era kenabian³. Madrasah, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan Islam, telah secara historis beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan umat Islam akan generasi penerus yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memiliki landasan keislaman yang kuat⁴. Institusi-institusi ini mengalami evolusi signifikan, dimulai dari pengajian informal di masjid hingga pembentukan pesantren sebagai pusat pendidikan tradisional, dan kemudian modernisasi melalui madrasah yang mengintegrasikan pendidikan agama dan umum⁵.

Dalam konteks Indonesia kontemporer, generasi muda Muslim hidup di tengah arus globalisasi, disrupsi teknologi digital, serta pluralitas budaya dan ideologi yang sangat kuat. Kondisi ini menimbulkan tantangan serius terhadap identitas, moralitas, dan orientasi hidup generasi muda, seperti krisis keteladanan, lemahnya literasi sejarah, dan kecenderungan pragmatisme yang mengabaikan dimensi nilai⁶. Pendidikan Islam, terutama di institusi seperti madrasah, menjadi krusial dalam membekali Generasi Z dengan pemahaman mendalam tentang ajaran agama di tengah gempuran nilai-nilai asing⁷.

Sejarah peradaban Islam menunjukkan bahwa pendidikan telah menjadi fondasi utama dalam membangun budaya dan peradaban yang komprehensif, dengan institusi seperti masjid, madrasah, dan majelis ilmu telah ada sejak zaman Klasik Islam dan berperan penting dalam penyebaran ilmu pengetahuan⁸. Di satu sisi, kurikulum dan praktik pendidikan Islam di sekolah, madrasah, maupun lembaga nonformal telah memasukkan materi sejarah kebudayaan atau peradaban Islam; namun di sisi lain, pembelajarannya sering berhenti pada hafalan fakta kronologis dan biografis, belum menyentuh dimensi reflektif yang menghubungkan nilai-nilai sejarah dengan realitas sosial-psikologis generasi muda Indonesia⁹. Hal ini mengakibatkan

² Muhamad Zainal Abidin And Amila Amila, 'Konsep Kepatuhan Zakat Dalam Hukum Islam Dan Perundang-Undangan: Studi Komparatif' 2, No. 1 (2025): 70–87, <https://doi.org/10.53491/Obhe.V2i01.1651>.

³ Dhea Yunika And Meta Rosalia, 'Mengenal Studi Islam Di Dunia (Global)', *Cendekia Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, No. 3 (2025): 1160–72, <https://doi.org/10.51878/Cendekia.V5i3.6431>.

⁴ '10. Desi Santika.Pdf, N.D.

⁵ Rizki Hafni Rambe, Ananda Yukhairiza Simatupang, And Abdusima Nasution, 'Perkembangan Pendidikan Islam Di Nusantara: Dari Pengajian Hingga Era Kontemporer', *Rayah Al-Islam* 8, No. 4 (2024): 2370–85, <https://doi.org/10.37274/Rais.V8i4.1211>.

⁶ Sari Saptorini, Citaning Purnamasari, And Yonatan Alex Arifianto, 'Empowering The Digital Generation', *Kardia* 3, No. 1 (2025): 56–70, <https://doi.org/10.69932/Kardia.V3i1.48>.

⁷ Hairul Baria, Sri Dewi Lestari, And Sugarti Sugarti, 'Generasi Z Dan Tantangan Menjaga Identitas Keislaman Di Era Global', *Deleted Journal* 4, No. 3 (2024): 68–74, <https://doi.org/10.31004/Joecy.V4i3.140>.

⁸ Mardinal Tarigan Et Al., 'Pendidikan Dalam Peradaban Islam : Sejarah Dan Perkembangannya Dari Masa Ke Masa', *Jurnal Pemberdayaan Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, No. 2 (2024): 242–48, <https://doi.org/10.47233/Jpmitc.V3i2.2399>.

⁹ I Wayan Putra Yasa Et Al., 'Revitalizing Local Culture-Based History Learning: Opportunities And Challenges Toward Transformative Deep Learning Practices', *Shs Web Of Conferences* 221 (2025): 1007, <https://doi.org/10.1051/Shsconf/202522101007>.

disonansi antara pengetahuan sejarah dan penerapannya dalam membentuk identitas keislaman yang kokoh di tengah tantangan globalisasi¹⁰. Oleh karena itu, diperlukan revitalisasi dalam pendekatan pengajaran sejarah Islam agar tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan karakter dan pemahaman identitas keislaman yang relevan bagi generasi muda di era kontemporer¹¹.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa inovasi media dan metode pembelajaran seperti bahan ajar berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), pemanfaatan teknologi digital (video, media sosial, aplikasi interaktif), dan pendekatan naratif mampu meningkatkan minat serta pemahaman kognitif peserta didik terhadap materi sejarah Islam¹². Namun, sebagian besar riset tersebut masih menitikberatkan pada aspek efektivitas media atau metode dalam meningkatkan hasil belajar, belum secara mendalam mengkaji bagaimana pemahaman sejarah peradaban Islam dapat diterjemahkan menjadi pembentukan karakter, identitas keislaman, dan kesadaran peradaban generasi muda dalam konteks Indonesia yang majemuk. Di samping itu, kajian tentang tokoh-tokoh pemikir pendidikan Islam klasik seperti Ibn Sina, al-Ghazali, Ibn Rushd, Ibn Khaldun, dan lainnya sering terfragmentasi dan kurang diintegrasikan secara sistematis ke dalam desain pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan problematika generasi muda saat ini¹³.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut membuka ruang bagi kebutuhan penelitian yang tidak hanya mendeskripsikan kejayaan peradaban Islam di masa lalu, tetapi juga menganalisis secara kritis nilai-nilai kunci, paradigma ilmu, dan praktik pendidikan yang dapat diadaptasi untuk menjawab tantangan zaman¹⁴. Dengan fokus pada generasi muda di Indonesia, kajian ini berupaya menjembatani jarak antara narasi sejarah dan realitas kekinian: bagaimana pengalaman peradaban Islam klasik dalam hal etos ilmu, toleransi, kreativitas, dan integrasi agama-sains dapat menjadi sumber inspirasi bagi pembentukan karakter, daya saing, dan kesadaran identitas generasi muda Muslim Indonesia¹⁵. Studi ini juga akan mengeksplorasi bagaimana pendidikan Islam, khususnya madrasah, dapat mengintegrasikan teknologi dan metode pengajaran inovatif untuk memperkuat pemahaman nilai-nilai keislaman serta membentuk karakter peserta didik di era digital¹⁶. Tantangan ini diperparah oleh minimnya kajian ilmiah yang secara spesifik menjembatani kesenjangan tersebut,

¹⁰ Baria, Lestari, And Sugiarti, 'Generasi Z Dan Tantangan Menjaga Identitas Keislaman Di Era Global'.

¹¹ Dinda Oktarini, Aliyah Aliyah, And Citra Ayu, 'Ilmu Keislaman Dan Tantangan Sosial Di Era Globalisasi', *Cendekia Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, No. 3 (2025): 1210–22, <https://doi.org/10.51878/Cendekia.V5i3.6426>.

¹² Asep Andi Rahman Et Al., 'Development Of Digital Teaching Materials For Islamic Civilization History Course Based On Problem-Based Learning (Pbl)', *International Journal Of Social Science And Human Research* 8, No. 8 (2025), <https://doi.org/10.47191/Ijsshr/V8-I8-96>.

¹³ Laili Nur Fadilah, Nur Istikomah, And Afriantoni Afriantoni, 'Kontribusi Ilmu Pengetahuan Islam Dalam Pembentukan Karakter Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Cendekia Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, No. 2 (2025): 496–508, <https://doi.org/10.51878/Cendekia.V5i2.4707>.

¹⁴ Yunika And Rosalia, 'Menenal Studi Islam Di Dunia (Global)'.

¹⁵ Zainol Hasan Et Al., 'Menggagas Pendidikan Islam Holistik Melalui Integrasi Ilmu Pengetahuan Dan Spiritualitas', *Global Education Journal* 2, No. 1 (2024): 81–89, <https://doi.org/10.59525/Gej.V2i1.321>.

¹⁶ Oktarini, Aliyah, And Ayu, 'Ilmu Keislaman Dan Tantangan Sosial Di Era Globalisasi'.

khususnya dengan menggali kembali sumber-sumber otentik Islam seperti hadis sebagai landasan model pendidikan karakter modern¹⁷.

Bertolak dari uraian tersebut, tulisan ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif sejarah peradaban Islam dan pendidikan Islam klasik serta menjelaskan relevansinya bagi pembentukan karakter dan identitas generasi muda di Indonesia, sekaligus merumuskan gagasan pendekatan pembelajaran sejarah peradaban Islam yang lebih holistik, kontekstual, dan transformatif. Tujuan ini diharapkan melahirkan kontribusi kebaruan berupa pemetaan hubungan antara warisan peradaban Islam dengan kebutuhan aktual generasi muda Indonesia, serta menawarkan arah pengembangan pendidikan Islam yang mampu memperkuat jati diri, nilai kebangsaan, dan respons konstruktif terhadap perubahan global.

KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran sejarah memiliki peranan penting dalam membangun karakter generasi muda. Sejarah tidak hanya berfungsi sebagai pengajaran tentang masa lalu, tetapi juga sebagai alat untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah dapat mengembangkan sikap patriotisme, nasionalisme, dan nilai-nilai moral yang mendasari karakter bangsa¹⁸. Melalui pembelajaran sejarah, siswa dapat memahami identitas mereka sebagai bagian dari masyarakat yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan solidaritas mereka terhadap bangsa¹⁹. Dengan demikian, pemahaman mendalam terhadap sejarah membantu individu mengenali akar budaya dan perjuangan generasi sebelumnya, yang esensial untuk membentuk identitas sosial, budaya, dan politik saat ini²⁰.

Salah satu pendekatan yang efektif dalam pembelajaran sejarah adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa dengan mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan dalam pembelajaran sejarah, siswa dapat lebih mudah menyerap dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari²¹. Selain itu, pembelajaran yang berbasis pada konteks lokal, seperti peristiwa sejarah yang terjadi di daerah tertentu, dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap identitas budaya mereka dan mendorong pengembangan karakter yang lebih kuat²². Namun, terdapat tantangan dalam implementasi pembelajaran sejarah

¹⁷ Maslani Maslani Et Al., 'Akal Dalam Perspektif Hadits Tarbawi Sebagai Landasan Pendidikan Islam', *Cendekia Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, No. 3 (2025): 1223–47, <https://doi.org/10.51878/Cendekia.V5i3.6430>.

¹⁸ Siti Aliyah Et Al., 'Peran Sejarah Dalam Pembentukan Karakter Dan Identitas Bangsa', *Pedagogi Jurnal Ilmiah Pendidikan* 11, No. 1 (2025): 64–74, <https://doi.org/10.47662/Pedagogi.V11i1.952>.

¹⁹ Abang Mohd Razif Abang Muis Et Al., 'Nation-Building Through History Education: Mutual Goals In Shaping Student Character', *International Journal Of Academic Research In Progressive Education And Development* 13, No. 3 (2024), <https://doi.org/10.6007/Ijarped/V13-I3/22157>.

²⁰ Yusuf Budi Agus Susilo, 'Pentingnya Kesadaran Sejarah Dalam Membangun Identitas Dan Karakter Bangsa', *Sindang Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah* 7, No. 1 (2025): 1–12, <https://doi.org/10.31540/Sindang.V7i1.3198>.

²¹ Riki Andi Saputro, 'Peran Pembelajaran Sejarah Dalam Mempersiapkan Generasi Emas Melalui Penanaman Nilai Karakter Nasionalisme', *Social Humanities And Educational Studies (Shes) Conference Series* 5, No. 3 (2022): 141, <https://doi.org/10.20961/Shes.V5i3.59309>.

²² Akhirunnisa Hasibuan, Melva Adelia Manurung, And Hapni Laila Siregar, 'Penanaman Karakter Toleransi Dalam Keberagaman Melalui Strategi Storytelling Bagi Siswa Sekolah Dasar Sdn 064958

yang efektif. Beberapa guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sejarah, serta menghadapi kendala dalam penerapan metode yang inovatif²³.

Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru agar mereka dapat mengatasi tantangan ini dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan karakter siswa²⁴. Upaya ini menjadi krusial mengingat bahwa pembelajaran sejarah di sekolah seringkali masih bersifat monoton, sehingga siswa kurang memahami relevansi dan nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya²⁵. Padahal, pembelajaran sejarah memiliki potensi besar untuk menanamkan kesadaran sejarah dan nilai-nilai luhur seperti cinta tanah air, tanggung jawab, dan semangat kebangsaan, yang merupakan bagian integral dari pendidikan karakter²⁶. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengajaran sejarah yang transformatif, tidak hanya berfokus pada penyampaian fakta, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik melalui narasi perjuangan bangsa dan nilai-nilai kepahlawanan²⁷. Inovasi dalam pembelajaran sejarah yang terpadu dapat menumbuhkan kesadaran sejarah serta pemahaman nilai-nilai karakter kebangsaan²⁸.

Secara keseluruhan, pembelajaran sejarah memiliki potensi yang besar dalam membentuk karakter generasi muda. Dengan pendekatan yang tepat, integrasi nilai-nilai karakter, dan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, pendidikan sejarah dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan karakter yang positif di kalangan siswa²⁹. Pendekatan ini akan mengikis pembelajaran yang hanya berpusat pada aspek kognitif, sehingga nilai-nilai moral dan spiritual akan mendapatkan perhatian yang lebih memadai³⁰.

Medan', *Social Jurnal Inovasi Pendidikan Ips* 5, No. 3 (2025): 1308–17, <https://doi.org/10.51878/Social.V5i3.7270>.

²³ Maman Abdurrohman And Ahmad Khorri, 'The Transformation Of Moral Education Through Strategic Management Based On Islamic Values', *Urwatul Wutsqo Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 14, No. 3 (2025): 931–41, <https://doi.org/10.54437/Urwatulwutsqo.V14i3.2445>.

²⁴ Ester Marga Retta Et Al., 'Peran Guru Menghadapi Hambatan Dalam Mengimplementasi Pendekatan Deep Learning Di Smpn 11 Medan', *Carong Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, No. 4 (2025): 560–66, <https://doi.org/10.62710/6rz1qz77>.

²⁵ Yeni Asmara, 'Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna Dengan Pendekatan Kontektual', *Kaganga Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora* 2, No. 2 (2019): 105–20, <https://doi.org/10.31539/Kaganga.V2i2.940>.

²⁶ Titin Ariska Sirnayatin, 'Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah', *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, No. 3 (2017), <https://doi.org/10.30998/Sap.V1i3.1171>.

²⁷ Muhammad Gazali Bacin, Corry Corry, And Bongguk Haloho, 'Pemahaman Nilai-Nilai Kepahlawanan Soekarno Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Role Playing', *Journal On Education* 5, No. 4 (2023): 13498–514, <https://doi.org/10.31004/Joe.V5i4.2357>.

²⁸ Debi Setiawati And Fatmawati Fatmawati, 'Pendekatan Paradigma Pedagogik Reflektif Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Kompetensi 4c Di Abad 21', *Puteri Hijau Jurnal Pendidikan Sejarah* 8, No. 1 (2023): 12, <https://doi.org/10.24114/Ph.V8i1.40438>.

²⁹ Rahmat Hidayat Syamsurizal, 'Bakti Kepada Orang Tua Dalam Tinjauan Hadis Shahih: Upaya Memperkuat Karakter Generasi Z Di Era Digital', *Cendekia Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, No. 4 (2025): 1891–1904, <https://doi.org/10.51878/Cendekia.V5i4.7822>.

³⁰ Kusik Kusuma Bangsa And Abdul Hadi, 'Analisis Nilai Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin Sebagai Landasan Pendidikan Karakter Di Sd/Mi', 2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan yaitu mencari sumber penelitian dengan cara mengumpulkan dari beberapa literatur yang bersumber dari jurnal, buku dan sumber-sumber lainnya, agar lebih mudah dalam melakukan penelitian mengenai Menggali Makna dan Pentingnya Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Membangun Karakter Generasi Muda di Era Modern Pada penelitian teknik yang di gunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan cara mencari materi yang berkaitan dengan pembahasan pada artikel ini baik secara digital maupun manual. Studi kepustakaan ini berfokus pada pengumpulan informasi secara mendalam dari berbagai literatur, buku, catatan, dan referensi lainnya untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai subjek yang dikaji³¹.

Prosedur inti meliputi identifikasi literatur relevan, pengumpulan data dan informasi, serta pencatatan sistematis temuan-temuan penting yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian³². Metode ini secara khusus melibatkan pembacaan, pencatatan, dan analisis materi penelitian dari berbagai sumber pustaka, seperti artikel ilmiah, buku teks, dan laporan penelitian terdahulu, untuk membangun landasan analisis yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan³³. Penelitian ini secara khusus mengandalkan sumber-sumber literatur primer dan sekunder untuk membentuk basis pengetahuannya, membedakannya dari penelitian lapangan yang melibatkan data langsung atau observasi saksi mata³⁴. Penelitian kepustakaan, atau studi literatur, secara esensial adalah jenis penelitian non-lapangan yang mengandalkan data yang telah ada dan tersedia melalui berbagai media tertulis, seperti jurnal, buku, dan dokumen digital³⁵.

Tujuannya untuk menggali informasi yang berkaitan dengan perkembangan pendidikan Islam dari masa lalu. Kemudian peneliti melakukan analisis dengan tahapan sebagai berikut: 1) Seleksi Literatur. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi literatur dan dokumen yang relevan yang telah dikumpulkan selama studi pustaka. Tentu saja literatur tersebut telah dipastikan ada hubungan yang kuat dengan sejarah pendidikan Islam dan relevansinya dengan konteks Indonesia. 2) Pengorganisasian data. Peneliti menyusun dan mengelompokkan literatur berdasarkan tema, topik, atau periode sejarah. 3) pengkodean konten. Peneliti memberi label atau kode pada informasi yang relevan dalam literatur. Kode-

³¹ Sukron Jamil, Eva Dewi, And Sutarmo Sutarmo, 'Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif Kh. Hasyim Asy'ari Untuk Membangun Generasi Berakhlak', *Manajerial Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, No. 2 (2025): 366–74, <https://doi.org/10.51878/Manajerial.V5i2.5745>.

³² Hikmah Eva Trisnantari And Moch. Rikza Alkhubra Abdul Jabbar, 'Desain Supervisi Pendidikan Islam Berbasis Psikologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran', *Social Jurnal Inovasi Pendidikan Ips* 5, No. 1 (2025): 219–28, <https://doi.org/10.51878/Social.V5i1.4887>.

³³ Uswatun Chasanah Et Al., 'Analisis Instrumen Assesment Pembelajaran Pai Berbasis Multikultural', *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, No. 3 (2025): 1413–24, <https://doi.org/10.51878/Learning.V5i3.6653>.

³⁴ Hana Rizayanti And Betty Mauli Rosa Bustam, 'Evaluasi Pendidikan Akhlak Di Masa Pandemi Sesuai Dengan Pandangan Imam Al-Ghazali', *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, No. 4 (2023): 1727–38, <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V5i4.4752>.

³⁵ Maysa Latifa And Arifmiboy Arifmiboy, 'Landasan Sosiologis Dalam Pengembangan Kurikulum Sebagai Persiapan Generasi Yang Berbudaya Islam', *Author Education And Learning Journal* 2, No. 5 (2023): 676–83, <https://doi.org/10.31004/Anthor.V1i5.220>.

kode ini dapat mencakup konsep-konsep kunci, peristiwa sejarah, atau kategori analisis lainnya.⁴⁾ Kesimpulan dan temuan. Peneliti berusaha menemukan kesimpulan yang didasarkan pada analisis data kualitatif. Caranya dengan menggambarkan temuan utama, pola, dan hubungan yang muncul dalam literatur. Tahap akhir dari proses ini adalah penyusunan artikel yang sistematis, dengan memastikan bahwa semua tahapan penelitian kepustakaan telah diikuti secara cermat untuk menghasilkan kesimpulan yang kokoh³⁶. Data dan informasi yang dikumpulkan kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data terstruktur, dan interpretasi kritis untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar konsep guna membangun pemahaman komprehensif³⁷. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi, sebuah teknik yang secara objektif dan sistematis mendeskripsikan bahan kajian melalui identifikasi, klasifikasi, dan kategorisasi konsep³⁸. Analisis isi memungkinkan peneliti untuk menggali argumen, konsep, dan temuan yang disajikan dalam literatur terseleksi secara mendalam³⁹.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah kebudayaan Islam adalah suatu kajian yang mendalami perkembangan dan perjalanan peradaban umat Islam dari masa ke masa, mencakup aspek spiritual, sosial, dan budaya. Dalam konteks pendidikan, sejarah kebudayaan Islam menjadi mata pelajaran penting yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan Islam, seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Menurut Muna, sejarah kebudayaan Islam mencakup ilmu pendidikan Islam yang menjelaskan perjalanan hidup umat Islam dalam beribadah, bermuamalah, dan berakhlak, serta dalam menyebarkan ajaran Islam yang berlandaskan akidah⁴⁰. Hal ini menunjukkan bahwa pengertian sejarah kebudayaan Islam tidak hanya terbatas pada aspek historis, tetapi juga mencakup nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam ajaran Islam⁴¹.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Setyawan dan Arumsari mengemukakan bahwa penggunaan media audio visual, seperti *slide show* dan film, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap sejarah kebudayaan Islam secara

³⁶ Sedyo Santosa And Badratun Nafis, 'Analisis Pembelajaran Saintifik Dalam Pendidikan Islam', *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 6 (2021): 4995–5004, <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.1577>.

³⁷ Trisnantari And Jabbar, 'Desain Supervisi Pendidikan Islam Berbasis Psikologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran'.

³⁸ Raspa Laa, Ahmad Subagyo, And Muhammad Sofyan, 'Studi Literatur Kebijakan Pendidikan Islam Terhadap Kualitas Guru', *Manajerial Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, No. 2 (2025): 699–707, <https://doi.org/10.51878/Manajerial.V5i2.6835>.

³⁹ Dwi Noviani Et Al., 'Menggali Nilai-Nilai Hakiki Dalam Pendidikan Islam', *Cendekia Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, No. 3 (2025): 1186–97, <https://doi.org/10.51878/Cendekia.V5i3.6429>.

⁴⁰ Tan Gusli Et Al., 'Empowering Digital Literacy In Indonesian Islamic Education: A Meta-Analytic Exploration Of Leadership's Role', *Tem Journal*, 2025, 3851, <https://doi.org/10.18421/Tem144-88>.

⁴¹ Syamsurizal, 'Bakti Kepada Orang Tua Dalam Tinjauan Hadis Shahih: Upaya Memperkuat Karakter Generasi Z Di Era Digital'.

signifikan⁴². Selain itu, Hendra. menekankan pentingnya desain pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa saat ini, menggunakan model ADDIE untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang materi sejarah kebudayaan Islam⁴³.

Dengan demikian, integrasi metode pembelajaran yang inovatif dan relevan sangat penting untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari sejarah kebudayaan Islam. Sejarah kebudayaan Islam juga berfungsi sebagai alat untuk memahami interaksi antara Islam dan budaya lokal. Penelitian oleh Idris menunjukkan adanya akulturasi antara budaya Hindu-Buddha dan Islam di Palembang, yang tercermin dalam bentuk makam dan simbol-simbol budaya lainnya⁴⁴.

Hal ini menunjukkan bahwa sejarah kebudayaan Islam tidak hanya mencakup aspek keagamaan, tetapi juga bagaimana Islam beradaptasi dan berinteraksi dengan budaya lokal, menciptakan suatu bentuk kebudayaan yang unik dan kaya. Lebih lanjut, sejarah kebudayaan Islam juga berperan dalam membentuk karakter dan moralitas individu⁴⁵. Hayati menekankan bahwa pemahaman yang mendalam tentang sejarah kebudayaan Islam dapat membantu individu dalam mengembangkan keimanan dan akhlak mulia⁴⁶.

Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menyampaikan materi sejarah kebudayaan Islam dengan cara yang menarik dan relevan, agar siswa tidak hanya memahami sejarah, tetapi juga dapat menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Secara keseluruhan, sejarah kebudayaan Islam merupakan bidang studi yang kompleks dan multidimensional, mencakup aspek historis, sosial, dan moral. Melalui pendekatan yang tepat dalam pembelajaran, sejarah kebudayaan Islam dapat menjadi alat yang efektif untuk membentuk karakter dan meningkatkan pemahaman siswa tentang identitas mereka sebagai umat Islam. Pentingnya Pembelajaran SKI dalam Pendidikan Modern Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) memiliki peranan penting dalam pendidikan modern, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam di Indonesia⁴⁷.

Sejarah kebudayaan Islam tidak hanya berfungsi sebagai pengantar untuk memahami ajaran Islam, tetapi juga sebagai alat untuk membangun karakter dan moral siswa. Dalam konteks ini, pembelajaran SKI dapat membantu siswa memahami nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah dan

⁴² Mudrikah Mudrikah Et Al., 'Metode Penanaman Nilai Nilai Multikultural Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, No. 4 (2025): 1698–1710, <https://doi.org/10.51878/Learning.V5i4.7509>.

⁴³ Imam Anas Hadi Et Al., 'Inovasi Pedagogi Pai Multikultural: Strategi Mendidik Generasi Toleran Dan Humanis', *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, No. 4 (2025): 1679–86, <https://doi.org/10.51878/Learning.V5i4.7523>.

⁴⁴ Laa, Subagyo, And Sofyan, 'Studi Literatur Kebijakan Pendidikan Islam Terhadap Kualitas Guru'.

⁴⁵ Heny Triyaningsih, Aat Ruchiat Nugraha, And Dewi Anggrayni, 'Accommodative Multiculturalism: Social Relations Of Inqilabi Islamiyah Islamic Boarding School Students In Dampit With Non-Islamic Communities On The Semeru Slopes, Malang', *Inferensi Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 19, No. 1 (2025): 95–114, <https://doi.org/10.18326/Infsl3.V19i1.95-114>.

⁴⁶ Naila Ilmi Yuniarti, Fazilatunnisa, And Siti Masyithoh, 'Memahami Akhlak Dalam Kehidupan Rumah Tangga Dan Moralitas Budaya Modern', *Indonesian Journal Of Islamic Studies (Ijis)* 1, No. 2 (2025): 447–52, <https://doi.org/10.62567/Ijis.V1i2.1111>.

⁴⁷ Najwa Kalya Lathifah Et Al., 'Penerapan Program Unggulan Di Sma It Putri Al-Hanif Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam', *Manajerial Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, No. 3 (2025): 772–81, <https://doi.org/10.51878/Manajerial.V5i3.7037>.

bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran SKI adalah model ADDIE, yang menekankan pada perencanaan dan pengembangan materi ajar yang efektif⁴⁸.

Dengan menggunakan model ini, pengajar dapat merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa tidak merasa bosan dan lebih termotivasi untuk belajar⁴⁹. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran, seperti audio visual dan teknologi digital, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi SKI. Misalnya, penggunaan Google Street View dalam pembelajaran SKI dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan menarik bagi siswa, terutama dalam konteks materi yang berkaitan dengan lokasi-lokasi penting dalam sejarah Islam⁵⁰.

Pendidikan Islam Periode Bani Abbasiyyah dan Dinasti Fatimiyah

Perkembangan pesat di bidang pendidikan pada masa kekhalifahan Dinasti Abbasiyyah tidak hanya mencakup pengembangan beragam institusi pendidikan, tetapi juga melibatkan pengembangan kurikulum yang lebih luas, pemikiran ilmiah yang mendalam, serta penyelidikan dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan. Institusi-institusi tersebut memberikan tempat bagi sarjana, pelajar, dan peneliti untuk mengejar pengetahuan dalam disiplin ilmiah yang beragam, mulai dari matematika, astronomi, kedokteran, hingga ilmu agama⁵¹.

Selama masa ini, pusat-pusat pendidikan dan penelitian seperti Baitul Hikmah, Rumah Kebijaksanaan, menjadi tempat yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Para cendekiawan di sini menerjemahkan karya-karya ilmiah klasik dari Yunani, Persia, India, dan Romawi, yang kemudian diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pada masa Dinasti Abbasiyyah yang dikenal sebagai "The Golden Age of Islam," keberlimpahan kekayaan dan tingkat kesejahteraan yang tinggi telah menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban Islam. Fokus pada pendidikan menjadi semakin penting, dan sebagai hasilnya, banyak tokoh ilmuwan terkemuka bermunculan dari kalangan umat Islam⁵².

⁴⁸ Abdullah Mizan Et Al., 'Pengembangan Program Pendidikan Akhlak Nabawi Dalam Membentuk Karakter Islami Pada Tingkat Smp/Mts', *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, No. 4 (2025): 1570–86, <https://doi.org/10.51878/Learning.V5i4.7512>.

⁴⁹ Michal Varga And Michael Art R Napoles, 'Integrating Instructional Design And Technology Acceptance In Self-Learning Modular Education: A Review Of Ict-Based Approaches For Tle-Ict Under The Matatag Curriculum', *International Journal Of Research And Innovation In Social Science*, 2025, 7872–83, <https://doi.org/10.47772/Ijriiss.2025.903sedu0590>.

⁵⁰ Hidayatus Sholihah And Ahmad Zaenurrosyid, 'Internalization Of Islamic Values And Piousness Of Daqu Primary School Students Based On Tahfidz And National Curriculum', *Al-Fikri Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 8, No. 2 (2025): 49, <https://doi.org/10.30659/Jspi.8.2.49-71>.

⁵¹ Nopira Safitri Safitri, M Amril, And Eva Dewi, 'Rekonstruksi Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Seyyed Hossein Nasr: Kritik Terhadap Sains Modern Dan Integrasi Ilmu Agama', *Journal Of Innovative And Creativity (Joecy)* 5, No. 2 (2025): 10418–25, <https://doi.org/10.31004/Joecy.V5i2.1376>.

⁵² Amalia Ayatika And Hamdi Abdul Karim, 'Analysis Of The Scope Of Islamic Education Financing Management', *Icmie Proceedings* 2, No. 1 (2025): 309–11, <https://doi.org/10.30983/Icmie.V2i1.98>.

Pendidikan menjadi salah satu pilar utama peradaban Abbasyiah, dengan pusat-pusat pembelajaran terkemuka seperti Bait al-Hikmah (Rumah Kebijakan) yang memainkan peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan agama dan filsafat. Selama periode ini, banyak sarjana Muslim terkemuka, baik dalam bidang agama maupun pendidikan, telah memberikan kontribusi penting terhadap pemikiran dan ilmu pengetahuan Islam yang membentuk peradaban yang makmur dan berpengaruh⁵³.

Selain upaya ekspansi teritorial, pemerintahan Dinasti Umayyah memberikan perhatian serius pada bidang pendidikan. Mereka memberikan dukungan yang kuat untuk kemajuan dunia pendidikan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan. Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk mendorong perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan agama. Upaya ini bertujuan agar para ilmuwan, seniman, dan ulama dapat mengembangkan keahlian mereka masing-masing dan juga berpartisipasi dalam pendidikan dan kaderisasi ilmu pengetahuan⁵⁴.

Pendidikan pada masa Bani Abbasiyah berkembang pesat, dan perkembangan ini tercermin dalam pertumbuhan lembaga-lembaga pendidikan Islam dan berbagai cabang ilmu pengetahuan yang diajarkan. Fokus pada pendidikan dan kemajuan ilmu pengetahuan menjadi inti peradaban Abbasiyah, yang memberikan sumbangan besar terhadap perkembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan di dunia Islam dan sekitarnya⁵⁵.

Dampak Pembelajaran SKI Terhadap Karakter dan Perilaku Generasi Muda

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap karakter dan perilaku generasi muda. Melalui pendekatan yang tepat dalam pengajaran, pembelajaran ini tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk karakter dan perilaku positif siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti kartu pertanyaan, dapat meningkatkan antusiasme siswa dan hasil belajar mereka, yang pada gilirannya berkontribusi pada pembentukan karakter yang lebih baik⁵⁶.

Sejarah Kebudayaan Islam mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang penting bagi generasi muda. Dengan memahami sejarah, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai seperti toleransi, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Pembelajaran yang mengaitkan materi sejarah dengan nilai-nilai karakter religius dan nasionalisme terbukti efektif dalam membentuk identitas dan kesadaran

⁵³ Safitri, Amril, And Dewi, 'Rekonstruksi Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Seyyed Hossein Nasr: Kritik Terhadap Sains Modern Dan Integrasi Ilmu Agama'.

⁵⁴ Rika Diana Siregar And Nurazizah Nurazizah, 'Peran Pendekatan Multidisipliner Dalam Pengembangan Ilmu Dan Teknologi', *Citizen Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 5, No. 3 (2025): 879–85, <https://doi.org/10.53866/Jimi.V5i3.872>.

⁵⁵ Taufik Afandi And Abdul Khobir, 'Transformasi Intelektual Islam Atas Dunia Barat', *Deleted Journal* 3, No. 2 (2025): 1–15, <https://doi.org/10.61132/Jbpai.V3i2.982>.

⁵⁶ Fatqurhohman And Hairul Huda, 'Implementation Of Articulate Storyline Learning Media In Cultivating Students' Character In The Digital Era', *Auladuna Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 12, No. 1 (2025): 11–22, <https://doi.org/10.24252/Auladuna.V12i1a2.2025>.

sejarah siswa⁵⁷. Misalnya, pembelajaran yang mengaitkan peristiwa sejarah dengan nilai-nilai religius dapat membantu siswa memahami pentingnya integritas dan komitmen terhadap nilai-nilai luhur⁵⁸. Selain itu, pembelajaran yang berbasis pada pengalaman langsung, seperti kunjungan ke situs sejarah, memberikan kesempatan bagi siswa untuk merasakan dan memahami konteks sejarah secara lebih mendalam⁵⁹.

Hal ini tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka tetapi juga membangun rasa cinta terhadap budaya dan sejarah bangsa⁶⁰. Pembelajaran yang melibatkan kearifan lokal dan folklore juga berperan penting dalam membentuk karakter siswa, karena mereka belajar untuk menghargai dan memahami warisan budaya mereka sendiri⁶¹.

Di era globalisasi, tantangan yang dihadapi generasi muda semakin kompleks. Oleh karena itu, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam harus diintegrasikan dengan pendekatan yang relevan dan kontekstual, termasuk pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan keterlibatan siswa⁶². Dengan demikian, pembelajaran ini tidak hanya menjadi alat untuk memahami masa lalu, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk generasi muda yang berkarakter kuat dan siap menghadapi tantangan masa depan⁶³.

Secara keseluruhan, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki potensi besar dalam membentuk karakter dan perilaku generasi muda. Melalui metode yang tepat dan integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum, pendidikan sejarah dapat menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

Strategi Pembelajaran yang Efektif untuk SKI

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di era modern memerlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa. Dalam konteks ini, beberapa pendekatan dapat diadopsi untuk menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan relevan dengan tantangan zaman. Salah satu

⁵⁷ Ice Marlinggom Sidabutar, 'Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Karya Sastra Nusantara: Implikasi Bagi Kurikulum Merdeka' 1, No. 1 (2025): 15–28, <https://doi.org/10.64674/Boraspajournal.V1i1.2>.

⁵⁸ Adi Rosadi Et Al., 'The Influence Of School Culture And Religious Activity Habituation Through Discipline On Students' Religious And National Character', *International Journal Of Social Science And Human Research* 8, No. 8 (2025), <https://doi.org/10.47191/Ijsshr/V8-I8-79>.

⁵⁹ Nur Khasanah And Ima Rosila, 'Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar : Membangun Generasi Cerdas Dan Berintegritas', *Jurnal Arjuna Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Matematika* 3, No. 3 (2025): 66–88, <https://doi.org/10.61132/Arjuna.V3i3.1874>.

⁶⁰ Lynvir D Baltazar Et Al., 'Learning Beyond The Classroom: Developing The Bag-Ong Model Of Experiential Teaching In Social Studies', *Eiki Journal Of Effective Teaching Methods* 3, No. 3 (2025), <https://doi.org/10.59652/Jetm.V3i3.607>.

⁶¹ Sidabutar, 'Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Karya Sastra Nusantara: Implikasi Bagi Kurikulum Merdeka'.

⁶² Kamila Rahma Shalehah Et Al., 'Transformasi Pendidikan Islam Di Era Digital: Rekonstruksi Nilai-Nilai Historis Dalam Menyongsong Masyarakat Virtual', *Jurnal Ihsan Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 3 (2025): 551–66, <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V3i3.1529>.

⁶³ Susilo, 'Pentingnya Kesadaran Sejarah Dalam Membangun Identitas Dan Karakter Bangsa'.

strategi yang terbukti efektif adalah penggunaan metode bercerita. Penelitian menunjukkan bahwa melalui narasi, siswa dapat mengaitkan nilai-nilai Islam dengan konteks kehidupan nyata, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa dalam mengingat informasi dengan lebih baik⁶⁴. Selain itu, pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam proses belajar, seperti diskusi dan proyek kelompok, juga dapat meningkatkan keterlibatan mereka⁶⁵.

Dengan cara ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri. Pentingnya pengembangan kurikulum yang relevan dan berorientasi pada keterampilan berpikir kritis juga tidak dapat diabaikan. Kurikulum yang mengedepankan *Higher Order Thinking Skills*⁶⁶. Ini sejalan dengan kebutuhan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global di era modern, di mana kemampuan berpikir kritis dan kreatif sangat diperlukan⁶⁷. Selain itu, kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran SKI. Dengan melibatkan berbagai pihak, siswa dapat merasakan dukungan yang lebih luas dalam proses belajar mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka⁶⁸.

Evaluasi berkala terhadap program pembelajaran juga penting untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dan efektif⁶⁹. Secara keseluruhan, strategi pembelajaran yang efektif untuk Sejarah Kebudayaan Islam di era modern harus mencakup pendekatan yang interaktif, penggunaan teknologi, pengembangan kurikulum yang berorientasi pada keterampilan berpikir kritis, serta kolaborasi yang kuat antara semua pihak terkait. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan pembelajaran SKI dapat lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa sejarah peradaban Islam, mulai dari masa klasik hingga perkembangan pendidikan Islam di berbagai dinasti, memiliki relevansi yang nyata dan strategis bagi pembentukan karakter generasi muda di

⁶⁴ Shalehah Et Al., 'Transformasi Pendidikan Islam Di Era Digital: Rekonstruksi Nilai-Nilai Historis Dalam Menyongsong Masyarakat Virtual'.

⁶⁵ Putri Indah Mawati Waruwu And Yullys Helsa, 'Implementasi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Arjuna Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Matematika* 3, No. 3 (2025): 255–67, <https://doi.org/10.61132/Arjuna.V3i3.1942>.

⁶⁶ Maya Puspitasari, 'Investigating Efl Teachers' Perceptions On The Implementation Of Higher Order Thinking Skills In Semi-Urban Area', *Utamax Journal Of Ultimate Research And Trends In Education* 7, No. 1 (2025): 1–11, <https://doi.org/10.31849/Utamax.V7i1.25120>.

⁶⁷ Muhammad Iqbāl And Dinda Nur Khadijah, 'Pendekatan Tekstual Dan Kontekstual Dalam Kajian Islam', *Khazanah Journal Of Islamic Studies*, 2025, 16–22, <https://doi.org/10.51178/Khazanah.V4i1.2452>.

⁶⁸ H Yanti Et Al., 'Innovation In Islamic Education Learning Models', *Suluah Pasaman* 2, No. 1 (2025): 17–25, <https://doi.org/10.70588/Suluahpasaman.V2i1.491>.

⁶⁹ Fitri Lutfia Zahroh And Fitri Hilmiyati, 'Indikator Keberhasilan Dalam Evaluasi Program Pendidikan', *Edu Cendikia Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, No. 3 (2024): 1052–62, <https://doi.org/10.47709/Educendikia.V4i03.5049>.

Indonesia. Kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai kunci peradaban Islam seperti etos keilmuan, integrasi iman dan akal, toleransi, keadilan, serta tanggung jawab sosial dapat diaktualisasikan melalui pembelajaran sejarah yang dirancang secara holistik dan kontekstual, bukan sekadar hafalan fakta kronologis.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa ketika sejarah peradaban Islam dihubungkan secara eksplisit dengan realitas kehidupan generasi muda Indonesia, materi tersebut mampu memperkuat identitas keislaman dan kebangsaan, sekaligus membekali mereka dengan kerangka nilai untuk menghadapi tantangan globalisasi, krisis moral, dan disrupsi teknologi. Pembelajaran yang memadukan warisan pemikiran tokoh-tokoh Islam klasik dengan kebutuhan kontemporer berpotensi melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berintegritas dan berkomitmen pada kemaslahatan sosial.

Sejalan dengan itu, penelitian ini merekomendasikan agar pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran sejarah peradaban Islam di Indonesia lebih menekankan dimensi reflektif, kritis, dan aplikatif, misalnya melalui penggunaan media digital, proyek berbasis pengalaman, dan dialog kontekstual tentang isu-isu kekinian yang dihadapi generasi muda. Penelitian lanjutan disarankan untuk menguji secara empiris model-model pembelajaran yang mengintegrasikan sejarah peradaban Islam dengan pendidikan karakter di berbagai jenjang dan konteks lembaga pendidikan, sehingga diperoleh bukti yang lebih kuat dan praktis tentang cara paling efektif memanfaatkan warisan peradaban Islam bagi penguatan jati diri generasi muda Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

¹⁰. Desi Santika.Pdf, N.D.

Abdurohman, Maman, And Ahmad Khorri. 'The Transformation Of Moral Education Through Strategic Management Based On Islamic Values'. *Urwatul Wutsqo Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 14, No. 3 (2025): 931–41. <https://doi.org/10.54437/Urwatulwutsqo.V14i3.2445>.

Abidin, Muhamad Zainal, And Amila Amila. 'Konsep Kepatuhan Zakat Dalam Hukum Islam Dan Perundang-Undangan: Studi Komparatif' 2, No. 1 (2025): 70–87. <https://doi.org/10.53491/Obhe.V2i01.1651>.

Afandi, Taufik, And Abdul Khobir. 'Transformasi Intelektual Islam Atas Dunia Barat'. *Deleted Journal* 3, No. 2 (2025): 1–15. <https://doi.org/10.61132/Jbpai.V3i2.982>.

Aliyah, Siti, Reno Ardi Pranoto, Erin Rosna Agustin, And Didik Trisetiyoko. 'Peran Sejarah Dalam Pembentukan Karakter Dan Identitas Bangsa'. *Pedagogi Jurnal Ilmiah Pendidikan* 11, No. 1 (2025): 64–74. <https://doi.org/10.47662/Pedagogi.V11i1.952>.

Asmara, Yeni. 'Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna Dengan Pendekatan Kontektual'. *Kaganga Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora* 2, No. 2 (2019): 105–20. <https://doi.org/10.31539/Kaganga.V2i2.940>.

Ayatika, Amalia, And Hamdi Abdul Karim. 'Analysis Of The Scope Of Islamic

- Education Financing Management'. *Icmie Proceedings* 2, No. 1 (2025): 309–11. <https://doi.org/10.30983/Icmie.V2i1.98>.
- Baltazar, Lynvir D, Marc Louise A Castañares, Bella Jayne E Capin, And Reynaldo V Moral. 'Learning Beyond The Classroom: Developing The Bag-Ong Model Of Experiential Teaching In Social Studies'. *Eiki Journal Of Effective Teaching Methods* 3, No. 3 (2025). <https://doi.org/10.59652/Jetm.V3i3.607>.
- Bancin, Muhammad Gazali, Corry Corry, And Bongguk Haloho. 'Pemahaman Nilai-Nilai Kepahlawanan Soekarno Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Role Playing'. *Journal On Education* 5, No. 4 (2023): 13498–514. <https://doi.org/10.31004/Joe.V5i4.2357>.
- Bangsa, Kusik Kusuma, And Abdul Hadi. 'Analisis Nilai Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin Sebagai Landasan Pendidikan Karakter Di Sd/Mi', 2024.
- Baria, Hairul, Sri Dewi Lestari, And Sugiarti Sugiarti. 'Generasi Z Dan Tantangan Menjaga Identitas Keislaman Di Era Global'. *Deleted Journal* 4, No. 3 (2024): 68–74. <https://doi.org/10.31004/Joecy.V4i3.140>.
- Chasanah, Uswatun, Yatmi Yatmi, Indriana Hidayah, And Purwoko Purwoko. 'Analisis Instrumen Assesment Pembelajaran Pai Berbasis Multikultural'. *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, No. 3 (2025): 1413–24. <https://doi.org/10.51878/Learning.V5i3.6653>.
- Fadilah, Laili Nur, Nur Istikomah, And Afriantoni Afriantoni. 'Kontribusi Ilmu Pengetahuan Islam Dalam Pembentukan Karakter Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan'. *Cendekia Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, No. 2 (2025): 496–508. <https://doi.org/10.51878/Cendekia.V5i2.4707>.
- Fatqurhohman, And Hairul Huda. 'Implementation Of Articulate Storyline Learning Media In Cultivating Students' Character In The Digital Era'. *Auladuna Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 12, No. 1 (2025): 11–22. <https://doi.org/10.24252/Auladuna.V12i1a2.2025>.
- Gusli, Tan, Jem Cloyd M Tanucan, Dani Harmanto, Mohd Rizal Mohd Isa, And Alfajri Yusra. 'Empowering Digital Literacy In Indonesian Islamic Education: A Meta-Analytic Exploration Of Leadership's Role'. *Tem Journal*, 2025, 3851. <https://doi.org/10.18421/Tem144-88>.
- Hadi, Imam Anas, Putri Ainur Rohmah, Muhammad Miftachurrohman, Nuzulia Rachmawati, Luthfi Chumairo, Imam Anas Hadi, Putri Ainur Rohmah, Muhammad Miftachurrohman, Nuzulia Rachmawati, And Luthfi Chumairo. 'Inovasi Pedagogi Pai Multikultural: Strategi Mendidik Generasi Toleran Dan Humanis'. *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, No. 4 (2025): 1679–86. <https://doi.org/10.51878/Learning.V5i4.7523>.
- Handayani, Desika, And Qolbi Khorri. 'Transformasi Pendidikan Islam Dalam Cengkeraman Kekuasaan Orde Baru'. *Manajerial Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, No. 2 (2025): 277–90. <https://doi.org/10.51878/Manajerial.V5i2.5380>.
- Hasan, Zainol, Muhammad Ali Azmi Nasution, Asfahani Asfahani, Muhammadong Muhammadong, And Syafruddin Syafruddin. 'Menggagas Pendidikan Islam Holistik Melalui Integrasi Ilmu Pengetahuan Dan Spiritualitas'. *Global Education Journal* 2, No. 1 (2024): 81–89. <https://doi.org/10.59525/Gej.V2i1.321>.
- Hasibuan, Akhirunnisa, Melva Adelia Manurung, And Hapni Laila Siregar. 'Penanaman Karakter Toleransi Dalam Keberagaman Melalui Strategi

- Storytelling Bagi Siswa Sekolah Dasar Sdn 064958 Medan'. *Social Jurnal Inovasi Pendidikan Ips* 5, No. 3 (2025): 1308–17. <https://doi.org/10.51878/Social.V5i3.7270>.
- Iqbāl, Muḥammad, And Dinda Nur Khadijah. 'Pendekatan Tekstual Dan Kontekstual Dalam Kajian Islam'. *Khazanah Journal Of Islamic Studies*, 2025, 16–22. <https://doi.org/10.51178/Khazanah.V4i1.2452>.
- Jamil, Sukron, Eva Dewi, And Sutarmo Sutarmo. 'Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif Kh. Hasyim Asy'ari Untuk Membangun Generasi Berakhlak'. *Manajerial Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, No. 2 (2025): 366–74. <https://doi.org/10.51878/Manajerial.V5i2.5745>.
- Khasanah, Nur, And Ima Rosila. 'Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar: Membangun Generasi Cerdas Dan Berintegritas'. *Jurnal Arjuna Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Matematika* 3, No. 3 (2025): 66–88. <https://doi.org/10.61132/Arjuna.V3i3.1874>.
- Laa, Raspa, Ahmad Subagyo, And Muhammad Sofyan. 'Studi Literatur Kebijakan Pendidikan Islam Terhadap Kualitas Guru'. *Manajerial Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, No. 2 (2025): 699–707. <https://doi.org/10.51878/Manajerial.V5i2.6835>.
- Lathifah, Najwa Kalya, Rahayu Nur Hakiki, Nirmala Ayu Ramadhan, Feni Tria Trianti, Chyntia Widyastuti, Ibnu Fachri Al Hanif, And Usman Usman. 'Penerapan Program Unggulan Di Sma It Putri Al-Hanif Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam'. *Manajerial Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, No. 3 (2025): 772–81. <https://doi.org/10.51878/Manajerial.V5i3.7037>.
- Latifa, Maysa, And Arifmiboy Arifmiboy. 'Landasan Sosiologis Dalam Pengembangan Kurikulum Sebagai Persiapan Generasi Yang Berbudaya Islam'. *Anthor Education And Learning Journal* 2, No. 5 (2023): 676–83. <https://doi.org/10.31004/Anthor.V1i5.220>.
- Maslani, Maslani, Erma Fitriya, Desi Rosulina, Aqilatul Munawaroh, And Ujang Koswara. 'Akhlak Dalam Perspektif Hadits Tarbawi Sebagai Landasan Pendidikan Islam'. *Cendekia Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, No. 3 (2025): 1223–47. <https://doi.org/10.51878/Cendekia.V5i3.6430>.
- Mizan, Abdullah, Maemunah Sa'diyah, Bahrudin Bahrudin, Nisrina Khairunnisa Supriatna, Nunuy Nurjanah, Abdullah Mizan, Maemunah Sa'diyah, Bahrudin Bahrudin, Nisrina Khairunnisa Supriatna, And Nunuy Nurjanah. 'Pengembangan Program Pendidikan Akhlak Nabawi Dalam Membentuk Karakter Islami Pada Tingkat Smp/Mts'. *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, No. 4 (2025): 1570–86. <https://doi.org/10.51878/Learning.V5i4.7512>.
- Mudrikah, Mudrikah, Pujianto Pujianto, Uswatun Khasanah, Mudrikah Mudrikah, Pujianto Pujianto, And Uswatun Khasanah. 'Metode Penanaman Nilai Nilai Multikultural Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam'. *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, No. 4 (2025): 1698–1710. <https://doi.org/10.51878/Learning.V5i4.7509>.
- Muis, Abang Mohd Razif Abang, Siti Aidah Lokin Lukin, Shapiza Sharif, Nirwana Mohd Rashid, And Zanariah Hamid. 'Nation-Building Through History

- Education: Mutual Goals In Shaping Student Character'. *International Journal Of Academic Research In Progressive Education And Development* 13, No. 3 (2024). <https://doi.org/10.6007/Ijarped/V13-I3/22157>.
- Noviani, Dwi, Rosalina Destyaningsi, Dhea Yunika, And Meta Rosalia. 'Menggali Nilai-Nilai Hakiki Dalam Pendidikan Islam'. *Cendekia Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, No. 3 (2025): 1186–97. <https://doi.org/10.51878/Cendekia.V5i3.6429>.
- Oktarini, Dinda, Aliyah Aliyah, And Citra Ayu. 'Ilmu Keislaman Dan Tantangan Sosial Di Era Globalisasi'. *Cendekia Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, No. 3 (2025): 1210–22. <https://doi.org/10.51878/Cendekia.V5i3.6426>.
- Puspitasari, Maya. 'Investigating Efl Teachers' Perceptions On The Implementation Of Higher Order Thinking Skills In Semi-Urban Area'. *Utamax Journal Of Ultimate Research And Trends In Education* 7, No. 1 (2025): 1–11. <https://doi.org/10.31849/Utamax.V7i1.25120>.
- Rahman, Asep Andi, Mahmud Mahmud, Ajid Thohir, And Setia Gumilar. 'Development Of Digital Teaching Materials For Islamic Civilization History Course Based On Problem-Based Learning (Pbl)'. *International Journal Of Social Science And Human Research* 8, No. 8 (2025). <https://doi.org/10.47191/Ijsshr/V8-I8-96>.
- Rambe, Rizki Hafni, Ananda Yukhairiza Simatupang, And Abdusima Nasution. 'Perkembangan Pendidikan Islam Di Nusantara: Dari Pengajian Hingga Era Kontemporer'. *Rayah Al-Islam* 8, No. 4 (2024): 2370–85. <https://doi.org/10.37274/Rais.V8i4.1211>.
- Retta, Ester Marga, Tri Indah Prasasti, Mutiara Aprilia, Nayla Apriani Lubis, Nurul Annisa, And Soraya Firanti Nur. 'Peran Guru Menghadapi Hambatan Dalam Mengimplementasi Pendekatan Deep Learning Di Smpn 11 Medan'. *Carong Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, No. 4 (2025): 560–66. <https://doi.org/10.62710/6rz1qz77>.
- Rizayanti, Hana, And Betty Mauli Rosa Bustam. 'Evaluasi Pendidikan Akhlak Di Masa Pandemi Sesuai Dengan Pandangan Imam Al-Ghazali'. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, No. 4 (2023): 1727–38. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V5i4.4752>.
- Rosadi, Adi, Mahmud Mahmud, Bambang Samsul Arifin, And Asep Nursobah. 'The Influence Of School Culture And Religious Activity Habituation Through Discipline On Students' Religious And National Character'. *International Journal Of Social Science And Human Research* 8, No. 8 (2025). <https://doi.org/10.47191/Ijsshr/V8-I8-79>.
- Safitri, Nopira Safitri, M Amril, And Eva Dewi. 'Rekonstruksi Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Seyyed Hossein Nasr: Kritik Terhadap Sains Modern Dan Integrasi Ilmu Agama'. *Journal Of Innovative And Creativity (Joecy)* 5, No. 2 (2025): 10418–25. <https://doi.org/10.31004/Joecy.V5i2.1376>.
- Santosa, Sedya, And Badratun Nafis. 'Analisis Pembelajaran Sainifik Dalam Pendidikan Islam'. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 6 (2021): 4995–5004. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.1577>.
- Saptorini, Sari, Citaning Purnamasari, And Yonatan Alex Arifianto. 'Empowering The Digital Generation'. *Kardia*. 3, No. 1 (2025): 56–70. <https://doi.org/10.69932/Kardia.V3i1.48>.
- Saputro, Riki Andi. 'Peran Pembelajaran Sejarah Dalam Mempersiapkan Generasi

- Emas Melalui Penanaman Nilai Karakter Nasionalisme'. *Social Humanities And Educational Studies (Shes) Conference Series* 5, No. 3 (2022): 141. <https://doi.org/10.20961/Shes.V5i3.59309>.
- Setiawati, Debi, And Fatmawati Fatmawati. 'Pendekatan Paradigma Pedagogik Reflektif Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Kompetensi 4c Di Abad 21'. *Puteri Hijau Jurnal Pendidikan Sejarah* 8, No. 1 (2023): 12. <https://doi.org/10.24114/Ph.V8i1.40438>.
- Shalehah, Kamila Rahma, Faqih Fathul Ihsan, Muhammad Ariz Hibrizi, Muhammad Novry Ramadhan, And Abdul Fadhil. 'Transformasi Pendidikan Islam Di Era Digital: Rekonstruksi Nilai-Nilai Historis Dalam Menyongsong Masyarakat Virtual'. *Jurnal Ihsan Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 3 (2025): 551–66. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V3i3.1529>.
- Sholihah, Hidayatus, And Ahmad Zaenurrosyid. 'Internalization Of Islamic Values And Piousness Of Daqu Primary School Students Based On Tahfidz And National Curriculum'. *Al-Fikri Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 8, No. 2 (2025): 49. <https://doi.org/10.30659/Jspi.8.2.49-71>.
- Sidabutar, Ice Marlinggom. 'Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Karya Sastra Nusantara: Implikasi Bagi Kurikulum Merdeka' 1, No. 1 (2025): 15–28. <https://doi.org/10.64674/Boraspattijournal.V1i1.2>.
- Siregar, Rika Diana, And Nurazizah Nurazizah. 'Peran Pendekatan Multidisipliner Dalam Pengembangan Ilmu Dan Teknologi'. *Citizen Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 5, No. 3 (2025): 879–85. <https://doi.org/10.53866/Jimi.V5i3.872>.
- Sirnayatin, Titin Ariska. 'Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah'. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, No. 3 (2017). <https://doi.org/10.30998/Sap.V1i3.1171>.
- Susilo, Yusuf Budi Agus. 'Pentingnya Kesadaran Sejarah Dalam Membangun Identitas Dan Karakter Bangsa'. *Sindang Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah* 7, No. 1 (2025): 1–12. <https://doi.org/10.31540/Sindang.V7i1.3198>.
- Syamsurizal, Rahmat Hidayat. 'Bakti Kepada Orang Tua Dalam Tinjauan Hadis Shahih: Upaya Memperkuat Karakter Generasi Z Di Era Digital'. *Cendekia Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, No. 4 (2025): 1891–1904. <https://doi.org/10.51878/Cendekia.V5i4.7822>.
- Tarigan, Mardinal, Muhammad Chaidir, Bintang Ridzky Dwi Putra, Salniati Nasution, And Isnaini Sapitri. 'Pendidikan Dalam Peradaban Islam: Sejarah Dan Perkembangannya Dari Masa Ke Masa'. *Jurnal Pemberdayaan Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, No. 2 (2024): 242–48. <https://doi.org/10.47233/Jpmittc.V3i2.2399>.
- Trisnantari, Hikmah Eva, And Moch. Rikza Alkhubra Abdul Jabbar. 'Desain Supervisi Pendidikan Islam Berbasis Psikologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran'. *Social Jurnal Inovasi Pendidikan Ips* 5, No. 1 (2025): 219–28. <https://doi.org/10.51878/Social.V5i1.4887>.
- Triyaningsih, Heny, Aat Ruchiat Nugraha, And Dewi Anggrayni. 'Accommodative Multiculturalism: Social Relations Of Inqilabi Islamiyah Islamic Boarding School Students In Dampit With Non-Islamic Communities On The Semeru Slopes, Malang'. *Inferensi Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 19, No. 1 (2025): 95–

114. <https://doi.org/10.18326/Infsl3.V19i1.95-114>.
- Varga, Michal, And Michael Art R Napoles. 'Integrating Instructional Design And Technology Acceptance In Self-Learning Modular Education: A Review Of Ict-Based Approaches For Tle-Ict Under The Matatag Curriculum'. *International Journal Of Research And Innovation In Social Science*, 2025, 7872–83. <https://doi.org/10.47772/Ijriss.2025.903sedu0590>.
- Waruwu, Putri Indah Mawati, And Yullys Helsa. 'Implementasi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Di Sekolah Dasar'. *Jurnal Arjuna Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Matematika* 3, No. 3 (2025): 255–67. <https://doi.org/10.61132/Arjuna.V3i3.1942>.
- Yanti, H, María San Julián, Nurul Putri, Fauzi Akmal, And Burhanuddin Burhanuddin. 'Innovation In Islamic Education Learning Models'. *Suluah Pasaman* 2, No. 1 (2025): 17–25. <https://doi.org/10.70588/Suluahpasaman.V2i1.491>.
- Yasa, I Wayan Putra, Alif Alfi Syahrin, Ketut Sedana Arta, And I Made Pageh. 'Revitalizing Local Culture-Based History Learning: Opportunities And Challenges Toward Transformative Deep Learning Practices'. *Shs Web Of Conferences* 221 (2025): 1007. <https://doi.org/10.1051/Shsconf/202522101007>.
- Yunianti, Naila Ilmi, Fazilatunnisa, And Siti Masyithoh. 'Memahami Akhlak Dalam Kehidupan Rumah Tangga Dan Moralitas Budaya Modern'. *Indonesian Journal Of Islamic Studies (Ijis)* 1, No. 2 (2025): 447–52. <https://doi.org/10.62567/Ijis.V1i2.1111>.
- Yunika, Dhea, And Meta Rosalia. 'Mengenal Studi Islam Di Dunia (Global)'. *Cendekia Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, No. 3 (2025): 1160–72. <https://doi.org/10.51878/Cendekia.V5i3.6431>.
- Zahroh, Fitri Lutfia, And Fitri Hilmiyati. 'Indikator Keberhasilan Dalam Evaluasi Program Pendidikan'. *Edu Cendekia Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, No. 3 (2024): 1052–62. <https://doi.org/10.47709/Educendikia.V4i03.5049>.